

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Negative effect of financial condition on the disclosure of going concern audit opinion (2) Negative effect of company size on going concern audit opinion disclosure (3) Negative effect of profit growth on going concern audit opinion (4) Positive influence Reputation of KAP to the disclosure of going concern audit opinion (5) Positive influence of audit lag on going concern audit opinion disclosure (6) Positive influence of previous audit opinion to disclosure of going concern audit opinion. Samples in this research is LQ-45 company listed on Bursa Indonesia Securities during the period 2012-2015. Sampling method in this research using purposive sampling technique. There are 24 companies that meet the criteria as a sample of research. The method of analysis in this research is logistic regression analysis. The results of this study indicate that: (1) The financial condition has a significant negative effect on the disclosure of going concern audit opinion (2) The size of the firm has a negative effect is not significant to the disclosure of going concern audit opinion (3) Profit growth has a significant negative effect on the disclosure of going concern audit opinion (4) The reputation of KAP has no significant negative effect to the disclosure of going concern audit opinion (5) lag audit has a positive significant effect on the disclosure of going concern audit opinion (6) Previous audit opinion has positive significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: *Financial Condition, Company Size, Profit Growth, KAP Reputation, Audit Lag, Audit Opinion Previous Year, Going Concern Audit Opinion.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh negatif kondisi keuangan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (2) Pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (3) Pengaruh negatif pertumbuhan laba terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (4) Pengaruh positif reputasi KAP terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (5) Pengaruh positif audit *lag* terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (6) Pengaruh positif opini audit tahun sebelumnya terhadap pengungkapan opini audit *going concern*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kondisi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (3) Pertumbuhan laba berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (4) Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (5) Audit lag berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern* (6) Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Kata Kunci : Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, Reputasi KAP, Audit Lag, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opini Audit *Going Concern*.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan suatu laporan audit bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis dari sudut pandang auditor. Auditor memberikan opini audit *going concern* menyebabkan perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut dan menyebabkan investor membatalkan investasinya atau kreditur menarik dananya. Kriteria perusahaan akan menerima opini audit *going concern* disebabkan oleh kondisi keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, reputasi KAP, audit *lag*, dan opini audit tahun sebelumnya. Faktor keuangan menjadi salah satu dasar pertimbangan auditor karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keadaan ekonominya.

Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan perusahaan terganggu maka akan semakin besar perusahaan menerima opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan menentukan apakah perusahaan dapat melangsungkan kehidupannya dalam jangka waktu yang lama atau tidak. Suatu perusahaan dengan rasio pertumbuhan laba yang positif memberikan indikasi bahwa perusahaan lebih mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Reputasi KAP yaitu prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki oleh KAP tersebut. Audit *lag* merupakan jumlah hari kalender dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan audit dikeluarkan. Opini audit *going concern* yang telah diterima perusahaan pada tahun sebelumnya akan menjadi faktor pertimbangan yang penting bagi auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan dan pertumbuhan laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap opini audit *going concern*, audit *lag* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.